

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH MENGGUNAKAN INTERNET BANKING PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA CAB. SAMARINDA

Yunus Tulak Tandirerung<sup>1)</sup>, Zulfikar<sup>1)</sup>  
<sup>1)</sup> Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda

### ABSTRACT

The achieved purpose of this research is to clarify the effect of convenience, comfort and security as well as banking integrity on customers' interest in using internet banking. The method used in this research is a quantitative method that bases itself on quantitative test using statistical instrument with SPSS aid. The results of this research indicated that (1) R<sup>2</sup> was 28.4% independent variable affected the dependent variable, and the remaining 71.6% was influenced by other variables outside this research model. (2) both simultaneous and partial tests indicated that all independent variables had a significant effect on customers' satisfaction using internet banking at PT. Bank Rakyat Indonesia Samarinda Branch-Indonesia. Conclusions, because all variables in this research have a significant effect on customers' interest of Bank Rakyat Indonesia in saving money, so, the bank needs to maintain various conveniences, comfort, trust and security as well as its integrity needs to be maintained by considering all these variables are the most valuable capital for banking business services in Indonesia in general and Samarinda in particular.

**Keywords:** *ease of internet banking, affect customers' satisfaction.*

### 1. PENDAHULUAN

Bedasarkan pada topik di atas, penulis dapat mengidentifikasi berbagai masalah yang muncul dalam penelitian ini (Hasiara, 2017). Masalah yang muncul dalam penelitian ini, sekaligus menjadi item-item dalam indikator. Globalisasi ini, Indonesia telah mengalami perkembangan ekonomi dan teknologi yang sangat pesat. Teknologi informasi sudah merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting, bahkan sebagai tuntutan yang mendesak bagi setiap orang untuk menyelesaikan semua permasalahan dengan cepat serta meringankan semua pekerjaannya. Layanan *Internet Banking* telah diatur melalui Peraturan Bank Indonesia No.9/15/PBI/2007 tahun 2007, tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum. *Internet Banking* hadir untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi *non-cash* bank yang sudah disediakan dengan akses melalui perangkat yang mudah dan kini sudah mulai menjamur di kalangan masyarakat, seperti: *handphone*, laptop, computer, dan lain-lain. Amanusa *et al*, (2015); Yahya (2017) internet banking tidak hanya bermanfaat bagi nasabah tetapi juga bermanfaat bagi pihak bank, Internet banking telah memberikan keuntungan bagi bank bank untuk bertahan dalam persaingan. Beberapa kajian empiris yang dilakukan sebelumnya sangat penting untuk diungkapkan, karena dapat dipakai sebagai informasi yang berguna. Semua pertanyaan sudah diuji dan dinyatakan valid serta reliabel, alat yang digunakan regresi linier berganda. Beberapa teori dan penelitian terdahulu, menjelaskan bahwa.

#### **Kemudahan Penggunaan (X1)**

Amanusa *et.al*, (2015) menyatakan kemudahan penggunaan, didefinisikan sebagai tingkat dalam memberi keyakinan bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah, dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Sedangkan Noviandi (2012) memberikan indikator persepsi kemudahan penggunaan dalam teknologi informasi meliputi: (a) Sangat mudah dipelajari, (b) Mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna, dan (c) Sangat mudah untuk dioperasikan. Sementara Rahman, dan Rezki (2017), Cholifah (2017) mendefinisikan persepsi mengenai kegunaan ini berdasarkan definisi dari kata *useful* yaitu *capable of being used advantageously*, dapat digunakan untuk tujuan yang menguntungkan.

#### **Kenyamanan Penggunaan Internet (X2)**

Poon (2008:157) menjelaskan bahwa *Internet banking* menyediakan tingkat kenyamanan yang lebih tinggi dan memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan kapanpun dan di manapun. Sedangkan nasabah merupakan konsumen-konsumen sebagai penyedia dana dalam proses transaksi barang ataupun jasa. Dengan demikian Pengertian minat nasabah menurut Kanuk (2008:25) merupakan keinginan yang timbul dari pemikiran nasabah sebagai akibat nyaman mereka rasakan. Hasil penelitian yang dilakukan Yahya (2017); Amanah (2014); Utomo, *et.al*, (2012) dan Rahmawati (2016) menunjukkan bahwa kenyamanan pengguna ber-

<sup>1</sup> Korespondensi penulis: Yunus Tulak Tandirerung, Telp 081345019634, yunus.t.tandirerung@gmail.com

pengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menyimpan uang mereka ke BRI. Kenyamanan penggunaan internet banking berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menyimpan uangnya di BRI. Cab. Samarinda

### **Kepercayaan Pengguna (X3)**

Hasil penelitian Amijaya (2010) menjelaskan bahwa persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko dan Fitur layanan terhadap Minat Nasabah Bank dalam Menggunakan *Internet Banking*. Selain itu hasil penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan pengguna sehingga nasabah tetap menyimpan uangnya di Bank Rakyat Indonesia Cab, Samarinda. H3. Kepercayaan pengguna internet banking berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menyimpan uangnya di BRI. Cab. Samarinda

### **Keamanan Pengguna (X4)**

Hasil penelitian Utomo, *et.al* (2012); Yahya dan Cholifah (2017) menyatakan bahwa keamanan informasi tentang kerahasiaan nasabah dijamin keamanannya. H4. Keamanan pengguna internet banking berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menyimpan uangnya di Bank Rakyat Indonesia Cabang Samarinda.

### **Integritas Bank (X5)**

Berdasarkan hasil penelitian Sukadana, dan Gede (2016); sedangkan (Prawirasuta dan Putu Ery Setyawan, 2016; Ermayathi dan NiKetut, 2016) menyatakan bahwa integritas berpengaruh kepada tingkat kepercayaan seseorang terhadap minat seseorang untuk menjadi nasabah. Sedangkan Pitaloka dan Widanaputra (2016) menyatakan bahwa integritas berpengaruh signifikan dan tingkat kepercayaan seseorang beminat menjadi nasabah Bank Rakyat Indonesia. H5. Integritas berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menyimpan uangnya di Bank Rakyat Indonesia Cabang Samarinda.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan bantuan statistik sebagai alat dalam mengelola data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : (1) Data kualitatif, yaitu data yang bukan dalam bentuk angka, yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil informasi tentang nasabah yang menggunakan *internet banking* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Samarinda. (2) Data Kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari perhitungan kuesioner yang akan dilakukan dan diolah dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 23.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode antara lain : (a) Kuesioner, berupa daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden yang dipilih untuk diselidiki dan sebagai sampel. (b) Wawancara, untuk mendapatkan data primer dilakukan melalui wawancara secara langsung dengan pihak yang menjadi nasabah Bank Rakyat Indonesia Cabang Samarinda.

### **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Berdasarkan objek penelitian dan metode penelitian yang digunakan, maka di bawah ini diungkapkan variabel independen (X) merupakan variabel bebas yang nantinya dapat mempengaruhi variabel dependen yang terdiri dari *Kemudahan Penggunaan* = (X1), *Kenyamanan Penggunaan* = (X2), *Kepercayaan Pengguna* = (X3), *Keamanan* = (X4), *Integritas Bank* = (X5), terhadap variabel dependen, minat nasabah menggunakan internet banking = (Y).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang terdaftar sebagai pengguna *Internet banking* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Cabang Samarinda. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan data jumlah nasabah pengguna *Internet banking* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Cabang Samarinda

### **Pengukuran Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian ini. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2015). Selanjutnya Sugiyono (2015) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini digunakan instrumen penelitian berupa kuesioner, yang dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pengolahan data dengan bantuan SPSS Versi 23.

### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **Uji Validitas**

Uji validitas adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015). Setelah dilakukan uji butir (pertanyaan) dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y, sehingga diperoleh indeks validitas setiap butir, setelah dilakukan pengujian menunjukkan hasil uji validitas nilai paling rendah = 0,568 dan nilai paling tinggi sebesar = 0,757. Berdasarkan teori di atas bahwa nilai tersebut telah memenuhi kriteria dan data yang digunakan adalah tepat.

#### Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Setelah dilakukan uji reliabilitas instrumen dilihat dari *Cronbach Alpha* >0,6, yaitu 0,766. Sehingga konstruk dari variabel ini adalah baik. Hasil ini sesuai teori yang disampaikan (Ghozali, 2013). Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menunjukkan hasil uji reliabilitas sebesar = 0,766. Nilai tersebut melebihi batas minimal yang ditentukan teori sebesar = 0,60.

#### Metode Analisis Data

Selanjutnya dilakukan uji asumsi Klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda (Sarjonono, 2011:53). Untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul sekaligus menguji hipotesis yang diajukan, maka harus dilakukan (a) Uji t (Parsial), dan (b) Signifikansi (Uji Statistik F)/ANOVA digunakan untuk menguji apakah secara bersama-sama seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependennya.

#### Uji Ketepatan Model (Koefisien Determinasi ( $R^2$ ))

Analisis determinasi dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Untuk memberi gambaran yang memadai bahwa uji ketepatan model dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Model  
Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,533 <sup>a</sup>	,284	,274	,47989	1,648

a. Predictors: (Constant), X5, X3, X1, X2, X4

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah dari SPSS Versi 23.

### 3. HASIL DAN PEMBAHAN

#### Pembuktian Uji Simultan dan Uji Parsial

##### Uji Simultan

Berdasarkan output IBM SPSS versi 23 dari perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,284. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan Tabel 1 diperoleh persentase sebesar 28,4%, ini menunjukkan besarnya variabel independen (1) Kemudahan Penggunaan Internet banking, (2) Kenyamanan Penggunaan Internet banking, (3) Kepercayaan pengguna Internet banking, (4) Keamanan Pengguna Internet banking, (5) Integritas Bank, dan sisanya sebesar 71,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model ini. Selanjutnya dapat dilakukan uji simultan dan uji parsial. Pengujian model tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30,479	5	6,096	26,469	,000 <sup>b</sup>
	Residual	76,689	333	,230		
	Total	107,168	338			

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X5, X3, X1, X2, X4

Sumber :

data diolah dari SPSS Versi 23.

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diambil suatu keputusan sekaligus pembuktian bahwa variabel independen (1) Kemudahan Penggunaan Internet banking, (2) Kenyamanan Penggunaan Internet banking, (3) Kepercayaan pengguna Internet banking, (4) Keamanan Pengguna Internet banking, (5) Integritas Bank menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu minat nasabah untuk menyimpan uangnya di Bank Rakyat Indonesia Cab. Samarinda. Selanjutnya dilanjutkan dengan uji t (Uji Parsial). Uji tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda (Uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,985	,237		4,165	,000
X1	,265	,069	,236	3,814	,000
X2	,314	,080	,237	3,926	,000
X3	,191	,070	,164	2,718	,007
X4	-,226	,052	-,292	-4,312	,000
X5	,184	,059	,215	3,129	,002

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah dari SPSS Versi 23.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 3 diperoleh persamaan regresi linier berganda, yaitu :  $Y = 0,985 + 0,265X1 + 0,314 X2 + 0,191X3 + (-0,226X4) + 0,184X5 + e$ . Interpretasi persamaan di atas, jika nilai konstanta sebesar 0,985, maka variabel independen (1) Kemudahan Penggunaan Internet banking, (2) Kenyamanan Penggunaan Internet banking, (3) Kepercayaan pengguna Internet banking, (4) Keamanan Pengguna Internet banking, (5) Integritas Bank Rakyat Indonesia Cab. Samarinda.

**Pembuktian Uji Parsial**

**Hipotesis pertama**, menyatakan bahwa kemudahan penggunaan internet (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah untuk menyimpan uangnya di bank. Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 3,814 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kemudahan Penggunaan Internet (X1), berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah (Y). Hasil penelitian sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Amanusa *et al*, 2015; Noviandi, 2012; Rahman, 2017; dan Yahya, 2017).

**Hipotesis kedua**, menyatakan bahwa kenyamanan penggunaan internet banking (X2) berpengaruh signifikan terhadap signifikan terhadap minat nasabah untuk menyimpan uangnya di BRI Cab. Samarinda. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 3,926 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kenyamanan Penggunaan internet banking (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah untuk menyimpan uangnya di BRI Cab. Samarinda. Hasil penelitian ini, sejalan dengan hasil penelitian (Poon,2008; Kanuk, 2008; Amanah, 2014; Rahmawati, 2016; dan Yahya, 2017).

**Hipotesis ketiga**, menyatakan bahwa kepercayaan penggunaan internet banking (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah untuk menyimpan uangnya di BRI Cab. Samarinda. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 2,718 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,007 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan penggunaan internet banking (X3), berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menyimpan uangnya di BRI Cab. Samarinda. Hasil Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan penelitian (Amijaya, 2010).

**Hipotesis keempat**, menyatakan bahwa kamanan pengguna internet banking (X4) berpengaruh terhadap Minat Nasabah untuk menyimpan uangnya di BRI Cab. Samarinda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepercayaan Pengguna Internet banking berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah untuk menyimpan uangnya di BRI Cab. Samarinda. Pendapat senada, juga disampaikan (Utomo, *at al*, 2012; dan Yahya, 2017). Minat Nasabah untuk menyimpan uangnya di BRI, Cab. Samarinda. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar -4.312 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ ,

maka dapat disimpulkan bahwa variabel Integritas Bank berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah untuk menyimpan uangnya di BRI Cab. Samarinda.

**Hipotesis kelima**, menyatakan bahwa integritas bank (X5) berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menyimpan uangnya di BRI Cab. Samarinda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integritas bank berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menyimpan uangnya di BRI Cab. Samarinda. Pendapat senada, juga disampaikan (Utomo, *at al*, 2012; dan Yahya, 2017). Minat Nasabah untuk menyimpan uangnya di BRI, Cab. Samarinda. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 3,129 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Integritas Bank berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menyimpan uangnya di BRI Cabang Samarinda. Hasil penelitian ini, juga sesuai dengan pandangan (Utomo, *at al*, 2012; Yahya, 2017).

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil Uji determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,284 ini menunjukkan bahwa semua variabel independen dengan tingkat pengaruh sebesar 28,4%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model ini sebesar 71,6%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan, kenyamanan, kepercayaan, dan keamanan, serta integritas bank dirasa perlu untuk ditingkatkan untuk mendorong minat nasabah menyimpan uangnya di BRI Cab. Samarinda Kalimantan Timur.

#### 5. DAFTAR RUJUKAN

- Amanusa. (2015). Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data dari para responden. Data yang diambil adalah dari sampel yang mewakili seluruh populasi. Maka dari sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).
- Citra, Nurul; Noviani. (2012) Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *E-Filing* Bagi Wajib Pajak di Yogyakarta. *Jurnal Nominal*. Volume I Nomor I, Tahun 2012.
- Ermayanti, Luh Ayu Alita, dan Ni Ketut Rasmini. (2016). Integritas Sebagai Pemoderasi Pengaruh *Due Professional Care* Pada Kinerja Auditor Inspektorat. ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.16.2. Agustus, 1489-1515.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS Versi 21, UP Date PLS Regresi Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang-Indonesia.
- Hasiara La Ode, dan Roni Padliansyah. (2017). Analysis of Giving Opinion of the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK) on Unqualified Opinion (WTP), *Journal of Finance and Accounting* 2017; 5(6): 206-213, <http://www.sciencepublishinggroup.com/j/jfa>, doi: 10.11648/j.jfa.20170506.11, ISSN: 2330-7331 (Print); ISSN: 2330-7323 (Online).
- Yahya Firmada, dan Cholifah, Enny Istanti. (2017). Pengaruh Kualitas Informasi, Kemudahan dan Keragaman Produk Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Pengg Lazada.Co.Id di Sidoarjo. *Jurnal Manajemen Branchmark Vol 3 Issue 3, 2017*.
- Kanuk. (2008). Pengaruh eksternal, kesadaran, akan kebutuhan, pengenalan prosuk dan evaluasi alternative adalah hal yang dapat menimbulkan minat beli konsumen. "Pengaruh eksternal ini terdiri dari usaha pemasaran dan faktor sosial budaya".
- Kurnia Amanusa, Andoro; Endang Siti Astuti; Heru Susilo. (2013). Pengaruh Kemudahan Serta Kualitas Informasi Terhadap Minat Dan Penggunaan Situs Jual Beli *Online* (Studi Pada Pengguna Situs Jual Beli Berniaga.Com). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 3 No. 1 Maret 2015, [administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id).
- Peraturan Bank Indonesia No.9/15/PBI/2007 tahun 2007, tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum. *Internet Banking*.
- Pitaloka, Yuli dan A.A.G.P. Widanaputra. (2016). Integritas Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi dan Independensi Pada Kualitas Audit. ISSN: 2302-8556, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.16.2. Agustus (2016): 1574-1603.
- Pudjihardjo, Maria Carolina, dan Helen Wijaya. (2016) Analisa Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Kualitas Informasi, Dan Tampilan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Pemasaran Di Media Sosial (*Studi Pada Pengguna Media Sosial Di Shapeharve*).
- Prawirasuta Made Wisnu; Putu Ery Setiawan. (2016). Integrasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Sanksi Pajak dan Kesadaran pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.16 No.2. Agustus (2016): 1661-1686.

- Purwanto, Eko dan Marginingsih. (2014). Sistem Keamanan Akses Internet Sebagai Upaya Untuk Melindungi Remaja Terhadap Pornografi. Duta.Com Issn : 2086-9436 Volume 7 Nomor 2 September 2014.
- Poon. (2008). *Internet banking* menyediakan tingkat kenyamanan yang lebih tinggi yang mana memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan kapanpun dan di manapun.
- Rahman, Abdul; Rizki Yudhi Dewantara. (2017). Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Menggunakan Situs Jual Beli *Online*, (Studi Kasus Pada Pengguna Situs Jual Beli Z). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 52 No. 1 November 2017. *administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id*.
- Rizki H, Kharisma, Endang Siti Astuti, Heru Susilo. (2015). Pengaruh Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Dan Keputusan Pembelian Secara *Online* (Survei Pada Konsumen *www.ardiansmx.com*). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 28 No. 1 November 2015. *administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id*.
- Sherllyanita, Astrid Kurnia, dan Nur aini Rahmawati. (2017) Pengaruh dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet serta Media Sosial pada Siswa SMPN 52 Surabaya. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*. Vol. 2, No. 1, April 2016.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, R dan D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukadana, I Dewa Made, dan Made Gede Wirakusuma. (2016). Reputasi Kantor Akuntan Publik Memoderasi Opini Audit, *Going Concern* Dan *Audit Delay* Terhadap *Auditor Switching*. ISSN: 2302-8556. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.16.2. Agustus: 1604-1634.
- Utomo Margo, Ahmad Holil Noor Ali, Irsal Affandi. (2017). Pembuatan Tata Kelola Keamanan Informasi Kontrol Akses Berbasis ISO/IEC 27001:2005 Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Surabaya. *Jurnal Teknik Its* Vol. 1, No. 1, (Sept. 2012) ISSN: 2301-9271.
- Wahyuni1 Sari ; Herry Irawan; Endang Sofyan. (2017). The Influence Of Trust, Easy Of Use And Quality Information On Purchase Decision On Online Fashion Site Zalora.Co.id. ISSN : 2355-9357 *e-Proceeding of Management* : Vol.4, No.2 Agustus 2017 | Page 1405.
- Wisnu Prawirasuta Made, dan Putu Ery Setiawan. (2016). Integritas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Sanksi Pajak dan Kesadaran Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. ISSN: 2302-8556. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.16.2. Agustus, 1661-1686.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Jajaran pimpinan Politeknik Negeri Samarinda, membantu (a) biaya pendaftaran seminar, (b) biaya buplikasi, (c) biaya transportasi pergi-pulang, (d) biaya penginapan di hotel, (e) biaya transportasi darat pergi-pulang. Kondisi ini dilakukan manajemen bukan Cuma penelitian, tetapi juga dilakukan hal yang sama dengan pengabdian kepada masyarakat, yang juga disediakan untuk seminar hasil penelitian yang akan dilakukan baik dalam wilayah Samarinda, maupun di luar wilayah Samarinda.